

## **ABSTRAK**

AMIR HAMZAH MAUZZY, *Analisis Perencanaan Strategi Pengembangan Rumah Sakit Jiwa Pusat Bogor Untuk Mencapai Kemandirian Rumah Sakit*, (dibimbing oleh Izuddin Kartamulia).

( xii+112 halaman, 36 tabel, 6 gambar, 12 lampiran ).

Adanya paradigma baru seperti paradigma sehat, serta PP no. 6 tentang Rumah Sakit Perusahaan Jawatan (Perjan) dikeluarkannya kebijakan desentralisasi pelayanan kesehatan, konsep reformasi dibidang perumahsakitan, menuntut rumah sakit meredefinisikan kembali visi dan misinya agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang terjadi, sehingga rumah sakit mampu mandiri dalam arti dapat membiayai operasionalnya dari hasil pendapatannya.

Dengan adanya perubahan-perubahan di atas, mendorong peneliti untuk membuat suatu Analisis Perencanaan Strategik Rumah Sakit Jiwa Pusat Bogor untuk mencapai kemandirian RS.

Tujuan Perencanaan Strategik ini adalah untuk mengetahui strategi yang tepat untuk diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Pusat Bogor, analisis investasi yang akan dipakai serta analisis keuangan dari hasil proyeksi kegiatan lima tahun mendatang dari rekomendasi yang ditetapkan dalam mewujudkan tercapainya kemandirian rumah sakit.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Pengumpulan data didapat dari data-data sekunder, sedangkan data primer di dapat dari fokus group diskusi dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis dengan *SWOT Matrix*, *IE Matrix* dan *Quantitative Strategic Planning Matrix*..

Dari hasil *IE Matrix* kedudukan Rumah Sakit Jiwa Pusat Bogor berada pada posisi “*Hold and Maintain* ” sehingga pengembangan yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah pererapan strategi “*Market Penetration dan Product Development*”

Pengembangan produk dilakukan dengan mengembangkan pelayanan "Unit Pelayanan Intensif Psikiatri" (ICU Psikiatri), membuka Pusat Detoksifikasi dan Rehabilitasi korban Penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotripika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA), mengoptimalkan penggunaan sarana penunjang untuk meningkatkan pendapatan.

Dari pengembangan produk yang direkomendasikan tersebut dibutuhkan suatu investasi dan untuk melihat apakah investasi tersebut layak untuk dibiayai dilakukan analisa investasi dengan menggunakan metode NVP, IRR, B/C ratio serta Profitability indeks, dan dari hasil perhitungan didapat bahwa investasi tersebut layak untuk dibiayai.

Untuk selanjutnya melakukan analisis kemandirian secara ekonomi dari pelayanan yang telah dikembangkan. Dari hasil perhitungan menggunakan proyeksi Cost Recovery Rate (CRR) terdapat bahwa RS. Jiwa Pusat Bogor dapat mandiri pada akhir tahun ketiga sedangkan bila belanja pegawai masih ditanggung oleh Pemerintah Pusat kemandirian dapat dicapai pada akhir tahun pertama.

## **ABSTRACT**

AMIR HAMZAH MAUZZY, *Strategic Planning Development of Bogor Mental Hospital for Self Reliance's*, (tutor by Purnawan Junadi and Izuddin Kartamulia).

( xii+85 pages, 20 tables, 3 figures, 8 attachments ).

The development of hospitals in Indonesia is very much influenced by the changing in the environment inside and outside the hospital. There are new paradigm such as Health Paradigm, Act No. 22/1999 and Act No. 25/1999 about the equity in central and regional financial affair, New Health Ministry policies about narrowing down organizational structure, liquidation of Kanwil and Kandep, and decentralization of the health care, hospital reformation concept, Perjan hospital concept, Act on Consumer's Protection, the changing in disease pattern and competition between hospitals as a service industries are pushing the hospital to redefine it's vision and mission toward self-reliance's.

This is a descriptive analytic study qualitative method with case study.

The information were gathered through secondary resources data, focus group discussion and in-depth interview, then it was analyzed with SWOT Matrix, IE Matrix and Quantitative Strategy Planning Matrix (QSPM).

The IE Matrix shows that Bogor Mental Hospital are in Hold and Maintain strategy position, so the action recommended are Market Penetration and Product development strategy.

Then, the Development of Strategic Planning in Market Penetration and Product development should consider on strength, Weakness, Opportunity and Threat based on consumer and markets needs analyses.

The author believe that through implementation of this strategic planning the Bogor Mental Hospital will increase its revenue and achieve its self-reliance's.

Product development to raise marketing activity care example Intensive Care Unit Psychiatry, Pathern Profesional Nursing care (MPKP), to build detoxification centre and prevention and treatment drug abuse and to develop the existing resources to increase revenue.

Market penetration that efforts marketing to introduce old product or new product for customers, and to know customer needs, to build marketing division, making marketing program and making budget allocation for marketing activity.